



Nomor : 531 /UN.26/6/DT/2014  
Aspek :  
Perihal : Izin Riset

Bandar Lampung, 25 Februari 2014

Yth. Gubernur Lampung  
Dj. Kepala Badan Kesatuan Bangsa  
dan Politik Daerah Prov. Lampung  
di  
Bandar Lampung

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dengan ini mengharapkan bantuan Saudara agar mahasiswa FISIP Universitas Lampung

Nama : Hanny Mutiara  
NPM : 1016041092  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Semester : 8 (Delapan)

dapat diberikan izin untuk melakukan riset guna mendapatkan data dari :

1. Dinas Bina Marga Provinsi Lampung
2. Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Bidang Pembangunan) Provinsi Lampung
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bidang Infrastruktur) Provinsi Lampung
4. Dosen atau Akademisi dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Lampung
5. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dari Pusat Studi Strategi dan Kebijakan Publik (PUSSbik)
6. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dari Forum Komunikasi Anak Lampung (Fokal)
7. PT. AKBAR ABADI JAYA sebagai pelaksana jasa konstruksi proyek pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu Bandar Lampung

dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**"Manajemen Proyek Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu Bandar Lampung"**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

sa.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,



**Drs. A. Effendi, M.M.**  
NIP. 19590906 198803 1 011



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH**

Jl. Basuki Rahmat No. 21 Telp. (0721) 482201, 481544 Fax. (0721) 481544, 481304  
TELUK BETUNG

**REKOMENDASI PENELITIAN /SURVEI**

Nomor : 070/34/11.03/2014

- Dasar :
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  - Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 12 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Lampung.
  - Surat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Nomor: 531/UN.26/6/DT/2014 tanggal 25 Februari 2014 tentang Izin Penelitian.

**DENGAN INI DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :**

- Nama/NPM : Hanny Mutiara / 1016041092  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung  
Alamat : Jl. Prof.Dr.Soemantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung  
Lokasi : 1.Dinas PU Bina Marga Provinsi Lampung  
2.Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bidang Infrastruktur) Prov.Lampung  
3.Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Bidang Pembangunan) Provinsi Lampung  
4.Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dari Pusat Studi Strategi dan Kebijakan Publik (PUSSbik)  
5.Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dari Forum Komunikasi Anak Lampung  
6.PT. Akbar Abadi Jaya Bandar Lampung  
7.Dosen atau Akademisi dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Lampung  
28 Februari s.d. 28 April 2014  
Masa Waktu :  
Peserta :  
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung  
Tujuan : Mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi/karya ilmiah.  
Judul Penelitian : "Manajemen Proyek Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu Bandar Lampung".  
Instansi : Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Rekomendasi ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Gubernur Lampung C.q. Kepala Badan Kesbang dan Politik Daerah Provinsi Lampung.

Dikeluarkan di Bandar Lampung  
pada tanggal 28 Februari 2014

a.n. GUBERNUR LAMPUNG  
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
PROVINSI LAMPUNG,



**Br. QUDRATUL IKHWAN, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19650107 199402 1 001

- Revisi :
- Gubernur Lampung (Sebagai laporan);
  - Kepala Dinas PU Bina Marga Provinsi Lampung;
  - Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bidang Infrastruktur) Prov.Lampung;
  - Ketua Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Bidang Pembangunan)Provinsi Lampung;
  - Rektor Universitas Lampung;
  - c.q. Dekan FISIP Unila;
  - Dosen atau Akademisi dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Lampung;
  - Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dari Pusat Studi Strategi dan Kebijakan Publik (PUSSbik);
  - Ketua LSM dari Forum Komunikasi Anak Lampung;
  - Pimpinan PT. Akbar Abadi Jaya Bandar Lampung;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Gedung B Lt 1 Jalan Soemantri Brodjonegoro 1  
Bandar Lampung

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**"MANAJEMEN PROYEK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR BATU  
PUTU BANDAR LAMPUNG"**

Nama Informan :  
Jabatan : Pimpro/Ketua Tim Proyek Pembangunan Jalan Lingkar  
Batu Putu dari Dinas Dinas Bina Marga Provinsi  
Lampung

1. Bagaimanakah proses perencanaan, dari estimasi biaya, waktu dan sumber daya untuk proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
2. Lembaga mana saja yang terkait dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ini ?
3. Bagaimanakah partisipasi semua anggota dalam pelaksanaan pembangunan jalan lingkar batu putu ?
4. Darimanakah dana yang diperlukan untuk merealisasikan proyek ini ? apakah sudah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan proyek ? Langkah apa yang dilakukan jika dana yang tersedia tidak cukup untuk melaksanakan pembangunan jalan tersebut ?
5. Bagaimana proses yang digunakan untuk mengelola lingkup proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
6. Bagaimana kriteria yang diperhitungkan dan yang harus dipenuhi agar proyek berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan ?
7. Bagaimana sistem manajemen dalam proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?

8. Apakah pelaksanaan pembangunan jalan ini dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan manajemen proyek yang telah ditetapkan ?
9. Bagaimanakah kualitas sumber daya manusia atau potensi skill pelaksanan atau yang mengerjakan proyek pembangunan jalan lingkaran batu putih ?
10. Bagaimanakah-- metode pengontrolan untuk mengobservasi pelaksanaan proyek, sehingga masalah – masalah yang mungkin terjadi dapat diidentifikasi ?
11. Jika ternyata hasil yang diharapkan pada pembangunan jalan ini tidak sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, maka apa yang akan dilakukan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung ?
12. Bagaimana proses pengadaan barang/jasa yang dinilai mampu untuk memenuhi kualifikasi proyek pembangunan jalan lingkaran batu putih ?
13. Dalam pembangunan jalan lingkaran batu putih siapakah penyedia barang/jasa yang menyediakan barang/pekerjaan konstruksi ?
14. Bagaimanakah proses kontrak pengadaan barang/jasa oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung dengan penyedia barang/jasa ?
15. Bagaimanakah tahapan pemilihan penyedia barang/jasa dengan pelaksanaan pelelangan ? dan diumumkan secara terbuka melalui website kementerian/lembaga/pemerintah daerah/institusi masing – masing atau dengan papan pengumuman resmi untuk masyarakat ?
16. Apakah tugas dan kewajiban yang diberikan kepada kontraktor sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan ?
17. Sejauh mana hasil pekerjaan dari pelaksanaan proyek atau kontraktor ?
18. Apakah yang menjadi hambatan atau kendala dari dalam atau dari luar lingkungan yang terlibat langsung dalam pembangunan jalan tersebut, jika ada apa saja kendala – kendalanya ? Bagaimana cara menangani kendala tersebut ?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Gedung B Lt 1 Jalan Soemantri Brodjonegoro 1  
Bandar Lampung

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**“MANAJEMEN PROYEK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR BATU  
PUTU BANDAR LAMPUNG”**

Nama Informan :

Jabatan : Supervisor/Pelaksana Jasa Konstruksi Proyek

Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu Bandar Lampung

1. Apa peran penting suatu manajemen proyek dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
2. Apakah perusahaan ini sesuai petunjuk- petunjuk teknis, peraturan perundang – undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja proyek ini ?
3. Bagaimanakah ketersediaan dana atau kondisi keuangan untuk pelaksanaan proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
4. Langkah apa yang dilakukan jika dana yang tersedia tidak cukup untuk melaksanakan pembangunan jalan tersebut ?
5. Bagaimanakah tingkat ketersediaan sumber daya manusia dan potensi skill yang diperlukan guna mendukung berlangsungnya proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
6. Bagaimanakah kualitas sumber daya manusia atau potensi skill pelaksanaan atau yang mengerjakan proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
7. Sejauh mana hasil pekerjaan dari pelaksanaan proyek atau kontraktor ?
8. Apakah pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan peraturan dan syarat – syarat yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak ?

9. Apakah yang menjadi hambatan atau kendala dari dalam atau dari luar lingkungan yang terlibat langsung dalam pembangunan jalan tersebut, jika ada apa saja kendala – kendala nya ? Bagaimana cara menangani kendala tersebut ?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Gedung B Lt 1 Jalan Soemantri Brodjonegoro I  
Bandar Lampung

**PANDUAN WAWANCARA**

**“MANAJEMEN PROYEK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR BATU  
PUTU BANDAR LAMPUNG”**

Nama Informan :  
Jabatan : Kepala Sub Bidang Infrastruktur Wilayah Badan  
Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)  
Provinsi Lampung

1. Bagaimanakah proses perencanaan, dari estimasi biaya, waktu dan sumber daya untuk proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
2. Bagaimanakah proses perencanaan yang meliputi gambar bestek, Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan struktur, serta perencanaan anggaran biaya proyek ini ?
3. Siapakah yang berperan dalam hal pembiayaan pembangunan daerah dalam hal pembangunan jalan lingkar batu putu ?
4. Pihak atau badan-badan apa saja yang terkait dalam hal manajemen proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
5. Bagaimanakah hubungan atau koordinasi antara para pihak dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
6. Bagaimanakah rencana strategis dinas ini dalam pelaksanaan kebijakan proyek ini ?
7. Bagaimanakah fungsi perencanaan dilakukan dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
8. Bagaimana pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian dibidang bina program proyek ini ?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Gedung B Lt 1 Jalan Soemantri Brodjonegoro 1  
Bandar Lampung

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**“MANAJEMEN PROYEK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR BATU  
PUTU BANDAR LAMPUNG”**

Nama Informan :  
Jabatan : Ketua DPRD Komisi IV (Bidang Pembangunan) Provinsi  
Lampung

1. Apa yang menjadi latar belakang dan tujuan dibuatnya kebijakan pembangunan jalan ini ?
2. Bagaimanakah proses perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan jalan lingkar batu putu ini ?
3. Dalam perencanaan pembangunan daerah apakah implikasi yang diharapkan dalam kebijakan pembangunan jalan ?
4. Bagaimanakah DPRD mengaspirasikan aspirasi masyarakat dalam proses perencanaan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
5. Bagaimanakah peran DPRD dalam proses perencanaan, dari estimasi biaya, waktu dan sumber daya untuk proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
6. Siapakah yang berperan dalam hal pembiayaan pembangunan daerah dalam hal pembangunan jalan lingkar batu putu ?
7. Pihak atau badan-badan apa saja yang terkait dalam hal manajemen proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
8. Bagaimanakah hubungan atau koordinasi antara para pihak dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?
9. Bagaimanakah fungsi perencanaan dilakukan dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan lingkar batu putu ?

5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Gedung B Lt 1 Jalan Soemantri Brodjonegoro 1  
Bandar Lampung

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**“MANAJEMEN PROYEK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR BATU  
PUTU BANDAR LAMPUNG”**

Nama Informan :  
Jabatan : Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dari Pusat  
Studi Strategi dan Kebijakan Publik (PUSS*bt*k)

1. Menurut anda apakah pembangunan Proyek Lingkar Jalan Batu Putu ini dapat menjawab kebutuhan masyarakat ?
2. Apakah menurut anda para agen pelaksana dalam proyek ini sudah menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing ?
3. Apakah menurut anda pembangunan jalan lingkar batu putu yang dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung sudah baik ?
4. Apakah kebijakan proyek pembangunan jalan ini sudah tepat sasaran ?
5. Apakah anda sebagai pengguna jalan telah puas dengan pembangunan jalan lingkar batu putu tersebut ?
6. Apakah anda merasa nyaman menggunakan prasarana jalan tersebut ?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Gedung B Lt 1 Jalan Soemantri Brodjonegoro 1  
Bandar Lampung

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**"MANAJEMEN PROYEK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR BATU  
PUTU BANDAR LAMPUNG"**

Nama Informan :  
Jabatan : Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dari Forum  
Komunikasi Anak Lampung (Fokal)

1. Menurut anda apakah pembangunan Proyek Lingkar Jalan Batu Putu ini dapat menjawab kebutuhan masyarakat ?
2. Apakah menurut anda para agen pelaksana dalam proyek ini sudah menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing ?
3. Apakah menurut anda pembangunan jalan lingkar batu putu yang dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung sudah baik ?
4. Apakah kebijakan proyek pembangunan jalan ini sudah tepat sasaran ?
5. Apakah anda sebagai pengguna jalan telah puas dengan pembangunan jalan lingkar batu putu tersebut ?
6. Apakah anda merasa nyaman menggunakan prasarana jalan tersebut ?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Gedung B Lt 1 Jalan Soemantri Brodjonegoro 1  
Bandar Lampung

---

**PANDUAN WAWANCARA**

**“MANAJEMEN PROYEK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR BATU  
PUTU BANDAR LAMPUNG”**

Nama Informan :

Jabatan : Dosen atau Akademisi dari Fakultas Teknik Sipil  
Universitas Lampung

1. Apa peran penting suatu manajemen proyek dalam pelaksanaan proyek konstruksi ?
2. Apa saja yang diperlukan dalam suatu manajemen proyek agar proyek yang dijalankan sesuai dengan tujuan yang diharapkan ?
3. Proyek memiliki kelebihan dan kekurangan, apakah perlu dipertimbangkan pemilihan bentuk organisasi pelaksana yang tepat untuk menjalankan proyek tersebut ?

TRIANGULASI DATA

MANAJEMEN PROYEK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR BATU PUTU BANDAR LAMPUNG

A. Kegiatan Perencanaan

1. Perencanaan (Planning)

No.	Informan	Data Wawancara	Subtansi Data
1.	Bapak Ir. Zainal Abidin, M.T (Kepala Sekretariat Bappeda Provinsi Lampung)	"Arah kebijakan pembangunan yang dilakukan Bappeda yaitu dengan perencanaan pembangunan secara regional, yang berperan dalam pembiayaan pembangunan daerah yaitu legislatif dan eksekutif gubernur dan pemerintah daerah. Yang menjadikannya adalah Bappeda apakah dana itu sesuai dengan pembangunan yang akan di realisasikan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung sebagai Pengguna Anggaran dan disetujui oleh DPRD." (Hasil wawancara 06 Maret 2014)	Standar dan sasaran kebijakan.
2.	Bapak Ir. Hantoni Hasan, M.Si (Wakil Ketua DPRD Provinsi Lampung)	"Saat ini pusat ekonomi di Bandar Lampung hanya berpusat di empat titik. Yaitu, segi empat Tanjung Karang yang meliputi (Jalan Raden Intan, Jalan Ahmad Yani, Jalan Kartini, dan Jalan Kotaraja), (Jalan Ki Maja Wayhalim, Tesko Cik Di Tiro dan sebagian Jalan Imam Bonjol), Kemiling, dan daerah pasar di Teluk Betung Selatan. Dengan adanya Jalan Lingkar ini, maka pasar ekonomi akan lebih tersebar. Wilayah-wilayah yang dulunya "tertutup" akan menjadi lebih terbuka dan mudah diakses masyarakat. Sentra-sentra ekonomi baru dengan sendirinya akan muncul disepanjang Jalan Lingkar. Usaha-	Analisis kebutuhan.

		usaha angkutan, pabrik, gudang, toko besar juga ikut hidup di sekitar kawasan Jalan Lingkar. Karena mereka butuh akses transportasi yang memadai". (Hasil wawancara 10 Maret 2014)	
3.	Bapak Ir. Hantoni Hasan, M.Si (Wakil Ketua DPRD Provinsi Lampung)	"Kehadiran Jalan Lingkar di Bandar Lampung yang menyambung dari satu jalan ke jalan lain tentu akan mendatangkan banyak keuntungan bagi daerah dan masyarakat. Daerah-daerah yang dilalui jalan lingkar akan lebih hidup dan secara otomatis memicu pertumbuhan pusat-pusat ekonomi baru. Saat ini pusat ekonomi di Bandar Lampung hanya berpusat di empat titik. Yaitu, segi empat Tanjung Karang yang meliputi (Jalan Raden Intan, Jalan Ahmad Yani, Jalan Kartini, dan Jalan Kotaraja), (Jalan Ki Maja Wayhalim, Tesko Cik Di Tiro dan sebagian Jalan Imam Bonjol), Kemiling, dan daerah pasar di Teluk Betung Selatan". (Hasil wawancara 10 Maret 2014)	Pengembangan rencana kebijakan.
4.	Ibu Tri Susilowati, S.T, M.T (Seksi Tata Teknik Pembangunan Jalan dan Jembatan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung)	"Kebijakan pembangunan infrastruktur jalan yang berwawasan lingkungan telah diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 69/PRT/M/1995 tentang Pedoman Teknis AMDAL Proyek Bidang Pekerjaan Umum Dinas Bina Marga, yang pada prinsipnya mengatur semua aspek lingkungan pada seluruh siklus pembangunan proyek bidang pekerjaan umum, termasuk proyek pembangunan infrastruktur jalan Lingkar Batu Putu". (Hasil wawancara 11 Maret 2014)	Analisis dampak lingkungan.
5.	Bapak Ir. Zainal Abidin, M.T (Kepala Sekretariat Bappeda Provinsi Lampung)	"Evaluasi terhadap perencanaan pembangunan dilakukan untuk menjamin, memastikan dan mengetahui secara objektif kesesuaian antara hasil capaian pembangunan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan, beserta kendala dan masalah yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembangunan jalan Lingkar Batu Putu". (Hasil wawancara 11 Maret 2014)	Evaluasi efektivitas proses perencanaan

6.	Bapak Aryanto Yusuf (Ketua LSM PUSSE04)	"Dikota bandar Lampung saat ini banyak mengalami peningkatan. Kegiatan yang dilakukan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung pada Tahun 2013 sudah terlihat kemajuan, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sangat terlihat perbedaan yang tampak meskipun kegiatan yang mereka lakukan merupakan tugas pokok yang memang sudah menjadi kewajibannya, namun sebagai masyarakat saya menilai sebagian besar pekerjaan yang dilakukan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung berjalan dengan efektif untuk pembangunan Jalan Lingkar Batu Putih. Ketika kondisi jalan menjadi baik kami juga yang merasakan manfaatnya, saya bersama yang lain pernah melewati jalan tersebut dan sekarang keuntungan nya jelas rasa aman dan nyaman saat berkendara". (Hasil wawancara 15 Maret 2014)	Evaluasi efektivitas proses perencanaan
7.	Bapak Abzani Zahroni (Ketua LSM FOKAL)	"Dari segi perencanaan memang sudah bagus, kinerja mereka menjawab kebutuhan masyarakat namun kualitasnya yang harus ditingkatkan. Kami juga menghimbau untuk pihak yang melakukan pelaksanaan pembangunan haruslah memertingkan kualitas jalan nya terlebih dahulu, jangan hanya memertingkan kuantitas saja teratas dari pengawasannya. Jika setiap tahun Anggaran ditujukan untuk infrastruktur jalan. Maka kebutuhan akan infrastruktur yang lain akan tidak memadai. Kami bukan tidak pernah menyuarakan ini, berulang kali kami menyuarakan ini baik itu dari media, surat balikan datang langsung tapi kenyataan nya masih tetap seperti ini. Mengingat memang Jalan tersebut bukan merupakan jalan utama yang masih sering terabaikan oleh para stakeholder". (Hasil wawancara 06 Maret 2014)	Evaluasi efektivitas proses perencanaan
Kesimpulan: Perencanaan proyek pembangunan jalan Lingkar Batu Putih sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari perencanaan proyek yang disesuaikan dengan rencana tata ruang 10 tahunan yang merupakan rencana procedural, rencana pembangunan Jalan Lingkar Luar merupakan rencana yang bersifat substantive.			

## 2. Pengorganisasian (Organizing)

No.	Informan	Data Wawancara	Substansi Data
1.	Bapak M. Taufiqullah, S.T, M.T (Kasub Bag Perencanaan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung)	"Setelah adanya usulan masyarakat tentang pelebaran Jalan Lingkar Batu Putih selanjutnya Dinas Bina Marga Provinsi Lampung mengadakan lelang perencanaan. Perencanaan Jalan dilakukan oleh pihak Dinas Bina Marga Provinsi dan pihak konsultan. Hasil dari perencanaan dilelang untuk dilaksanakan pengerjaan fisik, setelah itu hasil dari pengadaan lelang konstruksi ditunjukkan pelaksana pengerjaan fisik yakni PT. Akbar Abadi Jaya selaku kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan fisik tersebut, dalam pelaksanaan kontraktor diawasi oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung dan pihak pengawas konsultan." (Hasil wawancara 12 Maret 2014)	Pembagian tugas dan pekerjaan
2.	Bapak Yuhadi, SHI (Direktur PT. Akbar Abadi Jaya)	"Pembagian pekerjaan saya sesuaikan dengan kemampuan setiap individu, tingkatan manager paling bawah bertugas pengendalian operasional yaitu pengendalian aktivitas dan laporan. Manajemen yang bertanggung jawab atas pekerja dibawanya. Tingkat ini mengambil informasi dari internal, karena mengerjakan apa yang akan dilakukan karyawan sesuai dengan rancangan dari manajemen tingkat atas. Membuat laporan hasil kerja dengan rinci karena tingkat ini bertugas melaporkan semua hal yang ada dalam pekerjaan." (Hasil wawancara 18 Maret 2014)	Pembagian tugas dan pekerjaan

3.	Bapak M. Taufiqullah, S.T, M.T (Kasub Bag Perencanaan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung)	"Ada 4 lembaga terkait pembangunan jalan ini yaitu Pemberi tugas atau pemilik pekerjaan/proyek atau biasa dikenal Paspeo/Pimbagpro adalah kami Dinas Bina Marga Provinsi Lampung, Perencana Konstruksi atau biasa dikenal Konsultan Perencana, Pelaksana Konstruksi atau biasa dikenal Kontraktor adalah PT. Akbar Abadi Jaya, Pengawas Konstruksi atau biasa dikenal Konsultan Pengawas yaitu Bapak Toha." (Hasil wawancara 12 Maret 2014)	Struktur organisasi pelaksana.
4.	Bapak M. Taufiqullah, S.T, M.T (Kasub Bag Perencanaan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung)	"Kami sebagai pemilik proyek melakukan tahapan proyek yang diberlakukan pada proyek, penetapan pihak-pihak yang terlibat secara fungsional dalam organisasi proyek, yaitu bagaimana hubungan antar pihak-pihak yang terlibat bilamana keterlibatan unit-unit tersebut" (Hasil wawancara 12 Maret 2014)	Tugas organisasi pelaksana
5.	Bapak Toha (Konsultan Pengawas)	"Dua tugas yang diperintahkan Dinas Bina Marga kami memberikan jasa dalam merealisasikan pembangunan jalan ini, dalam pengurusan nya beserta besar biaya yang diperlukan dan susunan pelaksanaan dalam bidang administrasi maupun kerja dalam bidang teknik." (Hasil wawancara 18 Maret 2014)	Tugas organisasi pelaksana
6.	Bapak Yuhadi, SHH (Direktur PT. Akbar Abadi Jaya)	"Saya sebagai pemenang Tender PT. Akbar Abadi Jaya mengerjakan pelaksanaan pembangunan dengan Peraturan Presiden No. 70 tahun 2012 serta petunjuk teknisnya". (Hasil wawancara 18 Maret 2014)	Tugas organisasi pelaksana
<p><b>Kesimpulan</b> Penyusunan struktur organisasi dalam proyek pembangunan Lingkar Jalan Batu Putu telah dilakukan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pemberian tugas masing-masing organ pelaksana proyek disesuaikan dengan wewenang dan tanggungjawabnya masing-masing organ dalam melaksanakan pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu.</p>			

## B. Kegiatan Pelaksanaan

### 3. Pengisian Staff (*Staffing*)

No.	Informan	Data Wawancara	Subtansi Data
1.	Bapak Yuhadi, SHH (Direktur PT. Akbar Abadi Jaya)	"Syarat untuk memenangkan Tender yaitu memenuhi kualifikasi, penawaran teresah, mendatangi kesanggupan dan fakta integritas dari kontrak Dinas Bina Marga Provinsi Lampung. Terkait dalam melakukan penempatan bagi karyawan di tingkatan non manajerial kami memperhatikan kesesuaian orang dan pekerjaan, kesesuaian orang dan pekerjaan dengan mencocokkan pengetahuan. Dalam menempatkan calon karyawannya, kami menempatkan karyawan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Selain itu kami juga berusaha untuk menentapkan kecocokan antara orang dan perusahaan supaya sesuai" (Hasil wawancara 18 Maret 2014)	Mendorong Pegawai Untuk Melakukan Pekerjaan
2.	Bapak Yuhadi, SHH (Direktur PT. Akbar Abadi Jaya)	"Sumber rekrutmen untuk karyawan di tingkatan non manajerial yang melalui referensi dari calon karyawan kami yang lama dan referensi dari rekan kerja. Perekrutan karyawan di tingkatan non manajerial yang kami lakukan sesuai dengan perekrutan yang bersumber dari perekrutan internal itu artinya perekrutan calon karyawan juga berasal dari referensi-referensi karyawan lama. Teknik rekrutmen yang kami laksanakan untuk karyawan di tingkatan non manajerial yang yang mengacu pada posisi jabatan, kuota jabatan yang diperlukan dalam proyek jalan lingkar batu putu ini. Selain itu kami juga perlu karyawan yang memiliki keahlian khusus" (Hasil wawancara 18 Maret 2014)	Rekrutmen pegawai

3.	Bapak M. Taufiqullah, S.T, M.T (Kasub Bag Perencanaan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung)	"Ada beberapa strategi penyaliran manajemen yang dilakukan kami dalam proyek ini pembosan dan pengembangan SDM bagi aparatur Sub Bagian perencanaan dengan meningkatkan pemahaman terhadap proyek ini, setelah ada pemahaman buat informasi tersebut itu menjadikan kepedulian bahwa perencanaan memahamkan pelaksanaan proyek. Karena dengan adanya manajemen yang baik dapat mempermudah dalam proses pembangunan jalan ini....." (Hasil wawancara 10 Maret 2014)	Pemahaman aparatur
Kesimpulan: Pelaksanaan pengadaan tenaga kerja oleh PT. Akbar Abadi Jaya selaku kontraktor pelaksana proyek sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari perekrutan tenaga kerja yang disesuaikan dengan kualifikasi dan kebutuhan untuk pelaksanaan proyek.			

#### 4. Pengarahan (Directing)

No.	Informan	Data Wawancara	Subtansi Data
1.	Bapak Yahadi, SH (Direktur PT. Akbar Abadi Jaya)	"Dalam pelaksanaan pembangunan jalan lingkor batu pata ini jika ada pekerja kami yang tidak memadai kinerja akan mempengaruhi secara negatif, disamping motivasi perlu juga dipertimbangkan kemampuan dan kapabilitas untuk menjelaskan dan menilai kinerja pekerja kami. Dengan motivasi kerja yang tinggi akan mempunyai kinerja tinggi dan sebaliknya. Sehingga kedua faktor yaitu motivasi dan kemampuan mempunyai hubungan yang positif". (Hasil wawancara 18 Maret 2014)	Mendorong Pegawai Untuk Melakukan Pekerjaan
2.	Bapak M. Taufiqullah, S.T, M.T (Kasub Bag Perencanaan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung)	"Setiap perangkat kerja aparatur kami dapat lebih termotivasi dalam berpartisipasi meningkatkan kinerja. Pengendalian selalu dilakukan secara berkala hal ini untuk menghindari terhentinya proyek yang dikaretsakan	Mendorong Pegawai Untuk Melakukan Pekerjaan

Lampung)	hilangnya motivasi perangkat kerja kami dalam partisipasi untuk menyelesaikan proyek ini". (Hasil wawancara 15 Maret 2014)
Kesimpulan: Pelaksanaan pengadaan tenaga kerja oleh PT. Akbar Abadi Jaya pada pelaksanaan pembangunan Jalan Lingkor Batu Pata selaku kontraktor pelaksana proyek sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari perekrutan sampai dengan memelihara semangat kerja para tenaga kerja yang disesuaikan dengan kualifikasi dan kebutuhan untuk pelaksanaan proyek.	

#### C. Kegiatan Pengendalian

##### 5. Pengendalian (Controlling)

No.	Informan	Data Wawancara	Subtansi Data
1.	Bapak M. Taufiqullah, S.T, M.T (Kasub Bag Perencanaan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung)	"Pengendalian proyek yang kami lakukan didasarkan atas dasar standar yang telah ditentukan, agar pengendalian yang dilakukan sesuai dengan perencanaan program yang telah dibuat dan disepakati bersama. Penentuan standar yang kami lakukan dilakukan oleh kepala dinas yang berkoordinasi dengan bidang-bidang unit kerja untuk melaksanakan pembangunan jalan ini. Sehingga proyek ini dapat terwujud dengan baik". (Hasil wawancara 15 Maret 2014)	Standar pengendalian
2.	Bapak M. Taufiqullah, S.T, M.T (Kasub Bag Perencanaan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung)	"Pengendalian selalu kami lakukan secara berkala, hal ini untuk menghindari terhentinya proyek pembangunan jalan ini yang dikarenakan hilangnya motivasi perangkat kerja untuk mewujudkan manajemen pembanguana infrastruktur daerah ini. Kebijakan pengendalian harus kami coba lakukan sebaik-baiknya melalui kerjasama yang dilakukan antar perangkat kerja aparatur Dinas Bina Marga Provinsi Lampung yang bersangkutan antar bidang-bidang unit kerja". (Hasil wawancara 10 Maret 2014)	Manajemen pengendalian

Kesimpulan:  
Standar pengendalian yang dilakukan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dengan masih belum berjalannya pengendalian yang dilakukan oleh seorang pimpinan sehingga menimbulkan kinerja aparatur yang kurang efektif dan efisien

#### 6. Pengawasan (Supervising)

No.	Informan	Data Wawancara	Subtansi Data
1.	Bapak Yuhadi, SHI (Direktur PT. Akbar Abadi Jaya)	"Laporan yang kami berikan selalu pelaksana proyek berupa Status reports, yang berisi tentang sejauh mana pembangunan jalan Lingkar Batu Puta sudah berjalan dalam kerangka ruang lingkup, waktu dan biaya. Seperti sudah berapa biaya yang digunakan, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah aktivitas, apakah pekerjaan sudah dilaksanakan sesuai rencana. Lalu Progress reports yang menggambarkan sejauh mana tim proyek sudah menyelesaikan pembangunan jalan Lingkar Batu Puta. Biasanya berupa laporan rutin. Kemudian Peramalan, ini berisi kecenderungan proyek akan berhasil atau tidak berdasarkan apa yang sudah dikerjakan sampai titik tertentu ketika proyek sudah berjalan." (Hasil wawancara 18 Maret 2014)	Informasi kinerja proyek
2.	Bapak M. Taufiqullah, S.T, M.T (Kasub Bag Perencanaan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung)	"Sebagai administrator sistem entitas kami melakukan perubahan terhadap seluruh data-data laporan yang ada didalam database sistem sesuai dengan kebutuhan dan koordinasi yang ada, sedangkan sebagai penerima data/informasi entitas kami melakukan fungsi pengendalian pelaksanaan pembangunan lewat informasi laporan monitoring dan evaluasi yang ada di dalam sistem, seluruh tahap pembangunan jalan lingkar batu putu yang secara keseluruhan terangkum kedalam Laporan Akhir yang	Laporan monitoring dan evaluasi

merupakan tahap dari semua kegiatan pelaksanaan yang terencana dan terrealisasi baik secara fisik dan biaya, Laporan ini juga sebagai gambaran dari setiap capaian pelaksanaan mulai dari pelaksanaan 0%, 50% dan 100% serta kemajuan dan kendala selama berlangsungnya kegiatan sampai pada rencana pengoperasian dan pelestarian dari apa yang telah dilaksanakan dapat diketahui melalui laporan ini". (Hasil wawancara 15 Maret 2014)

#### Kesimpulan:

Dalam organisasi Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu terdapat garis wewenang yang menghubungkan langsung secara vertikal antara atasan dan bawahan sejak dari pimpinan tertinggi sampai pada jabatan terendah. Setiap kepala unit bertanggung jawab melimpahkan kepada unit yang lebih tinggi satu tingkat di atasnya kegiatan-kegiatan dilakukan oleh seluruh bagian berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan organisasi

#### 7. Pengkoordinasian (Coordinating)

No.	Informan	Data Wawancara	Subtansi Data
1.	Bapak M. Taufiqullah, S.T, M.T (Kasub Bag Perencanaan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung)	"Koordinasi proyek pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu berdasarkan surat perjanjian kerja yang sudah dibuat dan penyajian teknik administrasi dari awal pelaksanaan sampai dengan selesainya masa kontrak kerja konstruksi secara efektif dan efisien, untuk menjamin bahwa proyek dilaksanakan tepat mutu, tepat waktu, dan tepat biaya" (Hasil wawancara 15 Maret 2014)	Koordinasi pelaksanaan proyek
2.	Bapak Yuhadi, SHI (Direktur PT. Akbar Abadi Jaya)	"Semua pimpinan lembaga yang terlibat dalam pelaksanaan proyek bertemu dalam waktu seminggu atau sebulan sekali untuk membahas hal-hal seputar pelaksanaan, seperti penyampaian keinginan Dinas Bina Marga agar dapat kami aplikasikan, penyampaian beberspa teguran dari bapak toha konsultan pengawas kepada kami agar jalannya pekerjaan tetap berpelomon pada kontrak awal, pembahasan kontrak	Koordinasi Unit Pelaksana

		kerja selanjutnya dan lain-lain". (Hasil wawancara 18 Maret 2014)	
3.	Bapak M. Taufiqillah, S.T, M.T (Kasub Bag Perencanaan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung)	"Hubungan setiap lembaga sesuai fungsi masing-masing yang terlibat dalam proyek, misalnya ada tahap disain dimana Bappeda berfungsi sebagai perencana, PT. Akbar Abadi Jaya belum berfungsi. Demikian pula sebaliknya pada saat PT. Akbar Abadi Jaya berfungsi sebagai pelaksana konstruksi Bappeda sudah tidak berfungsi. Bila pada saat pelaksanaan konstruksi terdapat masalah yang berkaitan dengan perencanaan, penyelesaian masalah tergantung hubungan kerjasama (kontrak) antara Dinas Bina Marga dengan Bappeda dan PT. Akbar Abadi Jaya."  (Hasil wawancara 15 Maret 2014)	Bentuk organisasi dan manajemen.
4.	Bapak Yuhadi, SHI (Direktur PT. Akbar Abadi Jaya)	"Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putih sebelum di tender kan direncanakan Bappeda dengan perencanaan pembangunan. Setelah di Tenderkan pemenang tender yaitu pelaksana pembangunan didampingi oleh konsultan pengawas dari pihak ketiga. Saya sebagai pemenang Tender mengerjakan pelaksanaan pembangunan dengan Peraturan Presiden No. 70 tahun 2012 serta petunjuk teknisnya". (Hasil wawancara 18 Maret 2014)	Hubungan antar unit.
Kesimpulan: Pengkoordinasian hubungan antara unit-unit dalam proyek pembangunan jalan Lingkar Batu Putih berlangsung dengan baik, koordinasi antara unit-unit kerja tersebut menentukan keberhasilan pelaksanaan proyek			

#### D. Hambatan

##### 1. Sumber Daya Manusia

No.	Informan	Data Wawancara	Substansi Data
1.	Bapak Toha (Konsultan Pengawas)	"Permasalahan yang terjadi pelaksanaan proyek ini yaitu buruknya hubungan pekerjaan dengan sumber daya manusia yang terlibat. Produktivitas pekerja konstruksi yang rendah dalam proyek konstruksi jalan ini adalah salah satu masalah sumber daya manusia yang serius. Hal ini melibatkan karena kerangnya kerja sama koordinasi, komunikasi dan lingkungan yang kompetitif". (Hasil wawancara 18 Maret 2014)	Kerjasama unit pelaksana
2.	Bapak Ir. Zainal Abidin, M.T (Kepala Sekretaris Bappeda Provinsi Lampung)	"Salah satu yang sering dihadapi pemerintah daerah Kota Bandar Lampung itu sedikitnya para aparatur yang mempunyai keterampilan-keterampilan pengelolaan sebuah kebijakan, sedikitnya ketenampilan aparatur dikarenakan latar belakang profesional di saat pengangkatan jabatan tidak berdasarkan kemampuan-kemampuan para aparatur yang sesungguhnya. Tingkat pendidikan aparatur yang menjadi pelaksana bermacam-macam mulai dari tamatan jenjang SLTA sampai dengan jenjang S1, belum rata-rata tingkat pendidikan tidak menjadi kendala karena tingkat pemahaman aparatur dalam kebijakan pembangunan infrastruktur di Provinsi Lampung". (Hasil wawancara 11 Maret 2014)	Petanggungjawab unit pelaksana
Kesimpulan: Sumber daya dalam pelaksanaan pembangunan Jalan Lingkar Batu Putih belum cukup baik. Belum maksimalnya di karenakan para pelaksana kebijakan di Provinsi Lampung yang masih belum memahami kebijakan, dimana kebijakan tidak akan berjalan baik jika tidak ada koordinasi yang baik antara unit-unit pelaksana kebijakan tersebut			

## 2. Kondisi Wilayah

No.	Informan	Data Wawancara	Subtansi Data
1.	Bapak M. Taufiqullah, S.T, M.T (Kasub Bag Perencanaan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung)	"Selain anggaran pembangunan jalan di wilayah perbukitan, jauh lebih besar di bandingkan di daerah pesisir. Sementara anggaran yang tersedia sangat terbatas. Membangun jalan di wilayah perbukitan jauh lebih sulit serta membutuhkan anggaran yang lebih besar dibandingkan daerah pesisir. Sementara anggaran yang disediakan terbatas. Inilah salah satu tantangan di sisi dalam pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu. Dibutuhkan kajian mendalam sebelum melaksanakan pembangunan. Kondisi wilayah di ketinggian sangat berbeda jauh dengan daerah pesisir. Selain itu akses jalan yang akan dibuka melalui perbukitan dan memiliki tantangan sangat berat". (Hasil wawancara 10 Maret 2014)	Kerjasama unit pelaksana.
2.	Bapak Yuhedi, SH (Direktur PT. Akbar Abadi Jaya)	"kami akan melakukan pengejaan jika pada saat kondisi kering atau panas. Jika kondisi hujan disarankan secara teknis tidak dikerjakan atau berhenti sementara. Karena kondisi air sangat berpengaruh dengan kualitas bahan sendiri dan juga kualitas tanah dasarnya. faktor kedua yaitu cuaca karena daerah tersebut di reteng pada saat hujan turun debit air besar batu /betonix yang telah dikampur akhirnya terbawa air. Akhirnya footing pekerjaan laston uspal pengikat jadi tidak mengikat, akhirnya lebur. Jika masyarakat setempat sering melihat para pekerja tidak ada /pecyek tersebut sempat berhenti itu disebabkan pada saat pengerasan tanah, tanah tersebut basah akibat sering terjadinya hujan pada saat pekerjaan. Jika pekerja tetap ada namun yang mereka kerjakan tidak ada akibat hujan, akhirnya kamipun meliburkan para pekerja agar tidak menimbulkan kerugian. Biasanya 2 sampai 3 minggu sampai pekerjaan bisa dikerjakan kembali". (Hasil wawancara 18 Maret 2014)	Penanggungjawab unit pelaksana.

3.	Bapak Abadi Zehroni (Ketua LSM FORAL)	"Sangat disayangkan ketika melihat di daerah pinggir kota masih terlihat jalan yang kurang memadai, untuk itu diperlukan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusianya juga, tidak dapat dipungkiri bahwa faktor alam yang mempengaruhi kualitas jalan, tapi jika ditambah dengan perbaikan pada kualitas sumber daya manusianya maka kualitas jalan yang dihasilkan juga akan semakin baik". (Hasil wawancara 13 Maret 2014)	Kondisi wilayah
Kesimpulan: Faktor geografis yang memperlambat pembangunan jalan lingkar batu putu adalah keadaan lokasi yang berupa perbukitan dan cuaca yang tidak menentu.			

## 3. Ketersediaan Anggaran

No.	Informan	Data Wawancara	Subtansi Data
1.	Bapak M. Taufiqullah, S.T, M.T (Kasub Bag Perencanaan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung)	"Alat berat yang dimiliki oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung saat ini tidak sesuai dengan jumlah kebutuhan akan infrastruktur Jalan, karena kebutuhan infrastruktur jalan sangat banyak, dengan jumlah alat berat yang dimiliki hanya sedikit sehingga menghambat proses pembangunan jalan secara rutin karena alat yang digunakan harus bergantian. Artinya jika sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung mendukung mungkin akan lebih baik. Jadi jika anggarannya kurang bagaimana jalan yang ada dikota ini bisa rusak semua, dengan keterbatasan anggaran tersebut kami pilak Dinas Bina Marga Provinsi Lampung hanya dapat mengelola anggaran yang ada untuk pelebaran ruas jalan khususnya Jalan Lingkar Batu Putu". (Hasil wawancara 15 Maret 2014)	Kebutuhan sarana

**Realisasi Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu Bandar Lampung**



**Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu Sempat Terhenti dan Tidak Ada Pekerja**



## Dokumentasi Peneliti Saat Wawancara Kepada Informan



## Peneliti melakukan wawancara kepada Dinas Bina Marga Provinsi Lampung.



## Peneliti melakukan wawancara kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Lampung.





**Peneliti melakukan wawancara kepada PT. AKBAR ABADI JAYA sebagai pelaksana jasa konstruksi proyek pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu Bandar Lampung.**



**Peneliti melakukan wawancara kepada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dari Pusat Studi Strategi dan Kebijakan Publik (PUSSbik).**



**Peneliti melakukan wawancara kepada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dari Forum Komunikasi Anak Lampung (Fokal).**



**Peneliti melakukan wawancara kepada Dosen atau Akademisi dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Lampung.**



BANG-34 PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR BATU PUTU DI KOTA BANDAR LAMPUNG

# PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DINAS BINA MARGA

Jl. Zainal Abidin Pager Alam KM 11 Rajabasa—Bandar Lampung  
Telp./Fax: (0721) 702354 Kode Pos. 35144

KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN NON LINK PROVINSI LAMPUNG  
DI WILAYAH UPTD I

## SURAT PERJANJIAN

NO. 03/KTR/BANG-34/PJNL-UPTD /VIII.09/IV/2013  
TANGGAL KONTRAK 20 MEI 2013



REKAM BUKU  
KATAAN PEMBANGUNAN JALAN NOR  
PROVINSI LAMPUNG DI WILAYAH UPTD

**JAMINAN PELAKSANAAN**

DINAS BINA MARGA  
PROVINSI LAMPUNG

TAHUN ANGGARAN 2013

Bang-34

Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu di Kota Bandar Lampung



**BANK LAMPUNG**

No. Seri. GB. 014203

6114.401.131.13.03.2013

**GARANSI BANK**

**JAMINAN PELAKSANAAN**

Nomor 134/KRT/BG/2/V/2013

BANK LAMPUNG berkedudukan di Bandar Lampung, juga mempunyai Kantor Cabang di Bandar Lampung selanjutnya disebut "BANK". Atas permintaan dari PT. AKBAR ABADI JAYA bertempat tinggal di JL. K.S. TUBUN NO. 2A KEL. ENGGAL, TANJUNG KARANG PUSAT BANDAR LAMPUNG bertindak sebagai KONTRAKTOR, selanjutnya disebut "PIHAK YANG DIJAMIN" untuk kepentingan PENGGUNA ANGGARAN DINAS BINA MARGA PROVINSI LAMPUNG, JL. ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM KM. 11 KAJABASA BANDAR LAMPUNG bertindak sebagai "PEMILIK" selanjutnya disebut "PIHAK PENERIMA JAMINAN" dengan es menyetujui dan menyetujui kepada PIHAK PENERIMA JAMINAN untuk membayar penuh kepadanya uang sejumlah Rp. 219.495.650,- (DUA RATUS EMPAT PULUH SEMBILAN JUTA EMPAT RATUS SEMBILAN PULUH LIMA RIBU ENAM RATUS LIMA PULUH RUPIAH) dari PIHAK YANG DIJAMIN menurut penjamin PIHAK PENERIMA JAMINAN yang dinyatakan secara tertulis tidak memenuhi kewajibannya dalam melaksanakan pekerjaan yang telah dipercayakan kepadanya atas dasar SPPBJ Nomor 602.1/233/131.09/2013 dari PIHAK PENERIMA JAMINAN Tanggal 07 MEI 2013 yang selanjutnya diratifikasi dalam kontrak untuk pekerjaan (BANG-34) PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR BATU PUTU DI KOTA BANDAR LAMPUNG.

Garansi Bank berlaku untuk jangka waktu 200 HARI yaitu dihitung sejak tanggal 15 MEI 2013 sampai dengan 30 NOVEMBER 2013.

Tuntutan penagihan (klaim) atas Garansi Bank ini dilaksanakan oleh PIHAK PENERIMA JAMINAN secara tertulis kepada BANK segera setelah timbul keadaan yang (wan prestasi, default) oleh PIHAK YANG DIJAMIN yang dibuktikan dengan Berita Acara Pemutusan Kontrak yang sebelumnya telah diberikan Surat Peringatan 1, 2 dan 3 sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam kontrak tersebut di atas butir 1 yang diwajibkan secara tertulis oleh PIHAK PENERIMA JAMINAN. BANK akan membayar jaminan pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 kepada PIHAK PENERIMA JAMINAN dalam jumlah penuh segera dan tanpa ditunda selambat-lambatnya dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kalender setelah menerima tuntutan penagihan dari PIHAK PENERIMA JAMINAN berdasarkan Surat Keputusan PIHAK PENERIMA JAMINAN mengenai pengenaan sanksi akibat tindakan telat oleh PIHAK YANG DIJAMIN.

PIHAK PENERIMA JAMINAN wajib mengembalikan Asli Garansi Bank pada waktu tuntutan penagihan (klaim) dibayar oleh BANK.

Tuntutan penagihan (klaim) diajukan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya Garansi Bank ini sesuai dengan yang dimaksud butir 2, dan setelah lewat tenggang waktu tuntutan penagihan (klaim) tersebut, Garansi Bank ini tidak berlaku lagi.

Dalam hal Garansi Bank ini, BANK melepaskan hak-hak istimewa seperti disebut pada Pasal 1832, Kitab Undang-undang Hukum Perdata untuk menuntut supaya benda-benda PIHAK YANG DIJAMIN lebih dahulu dijual dan dijual guna melunasi hutangnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1831 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Sebagai akibat hukum yang timbul dari Garansi Bank, semua pihak menjadi domisil yang tetap pada Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Karang di Bandar Lampung.

BANDAR LAMPUNG, 13 MEI 2013  
BANK LAMPUNG CAPEM KARTINI

METERAI TEMPEL  
6000 DJP  
LIES THIANI  
APRIDAYANI

BANK LAMPUNG KANTOR CAPEM KARTINI  
KARTINI BLOK E-1 NO 11 KARANG BANDAR LAMPUNG  
3721264,826

KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN NON-LINE  
PROVINSI LAMPUNG DI WILAYAH UPTD I

**Surat Perjanjian (Kontrak)**  
*[ Harga Satuan ]*

DINAS BINA MARGA  
PROVINSI LAMPUNG

TAHUN ANGGARAN 2013

Bang-34

Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu di Kota Bandar Lampung



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
**DINAS BINA MARGA**

JALAN HI. ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM KM. 11 RAJABASA - BANDAR LAMPUNG  
TELP. (0721) 702684 KODE POS : 35144

SURAT PERJANJIAN

Paket Pekerjaan Konstruksi:

Bang-34 Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu - Kota Bandar Lampung  
Nomor : 03/KTR/BANG-34/PJNL-UPTD I/III.09/V/2013

Surat Perjanjian ini berikut semua lampirannya selanjutnya disebut "Kontrak" dibuat dan ditandatangani di Kantor Dinas Bina Marga Provinsi Lampung Jl. Z.A. Pagar Alam KM.11 Rajabasa Bandar Lampung pada hari *Senin* tanggal *Dua puluh* bulan *Mei* tahun *Dua ribu tiga belas* (20 Mei 2013), berdasarkan Surat Penetapan Pemenang No. 07/PEN/APBD/BANG-36/POKJA/IV/2013 tanggal 29 April 2013 dan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ) No 602.1/235/III.09/2013, tanggal 07 Mei 2013, antara

Nama : Ir. ARIF HIDAYAT, MM  
Gol/NIP : Pembina Utama Muda  
NIP. 19560528 199103 1 002  
Berkedudukan di : Jl. Z.A. Pagar Alam KM.11 Rajabasa  
Bandar Lampung

yang bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Daerah Provinsi Lampung Cq Dinas Bina Marga Provinsi Lampung, selanjutnya disebut "Pengguna Anggaran", dengan :

Nama : YUHADI, SHI  
Jabatan : Direktur PT. AKBAR ABADI JAYA  
Berkedudukan di : Jl. K.S Tubun No. 24 Enggal Tj. Karang Pusat  
Bandar Lampung

Akta Notaris No. 08 tanggal 16 Maret 2012 Notaris LILIK KRISTIAWATI, SH, yang bertindak untuk dan atas nama PT. AKBAR ABADI JAYA selanjutnya disebut "Penyedia" dan dengan memperhatikan :

1. Undang-Undang No. 18 Tahun 1999 Tentang jasa Konstruksi;
2. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Buku III tentang perikatan);
3. Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2010;

4. Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden No. 70 Tahun serta petunjuk teknisnya ;
5. Peraturan Gubernur No. 01 tahun 2013, tanggal 21 Januari 2013, tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2013.
6. Keputusan Gubernur Lampung No. G / 9 / B.IX / 2013, tanggal 02 Januari 2013 tentang Penunjukan Anggaran, Kuasa Pengguna Anggaran dan Bendahara Penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Lampung pada Dinas Bina Marga Provinsi Lampung

**PARA PIHAK MENERANGKAN BAHWA :**

- (a) Telah diadakannya proses pemilihan penyedia yang telah sesuai dengan Dokumen Pemilihan;
- (b) Pengguna Anggaran telah menunjuk Penyedia menjadi pihak dalam kontrak ini melalui suatu Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ) untuk melaksanakan Pekerjaan sebagaimana diterangkan dalam Syarat-Syarat Umum Kontrak yang merupakan satu kesatuan dalam Kontrak ini selanjutnya disebut "Pekerjaan Konstruksi";
- (c) Penyedia telah menyatakan kepada Pengguna Anggaran, memiliki keahlian profesional, personil, dan sumber daya teknis, serta telah menyetujui untuk melaksanakan Pekerjaan Konstruksi sesuai dengan persyaratan dan ketentuan dalam Kontrak ini;
- (d) Pengguna Anggaran dan Penyedia menyatakan memiliki kewenangan untuk menandatangani Kontrak ini, dan mengikat pihak yang diwakili;
- (e) Pengguna Anggaran dan Penyedia mengakui dan menyatakan bahwa sehubungan dengan penandatanganan Kontrak ini masing-masing pihak :
  - 1) Telah dan senantiasa diberikan kesempatan untuk didampingi oleh advokat ;
  - 2) Menandatangani Kontrak ini setelah meneliti secara patut;
  - 3) Telah membaca dan memahami secara penuh ketentuan Kontrak ini;
  - 4) Telah mendapatkan kesempatan yang memadai untuk memeriksa dan mengkonfirmasi semua ketentuan dalam Kontrak ini beserta semua fakta dan kondisi yang terkait.

Maka oleh karena itu, Pengguna Anggaran dan Penyedia dengan ini bersepakat dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:



Pasal 1  
**ISTILAH DAN UNGKAPAN**

Peristilahan dan ungkapan dalam Surat Perjanjian ini memiliki arti dan makna yang sama seperti yang tercantum dalam lampiran Surat Perjanjian ini;

Pasal 2  
**RUANG LINGKUP PEKERJAAN**

Ruang lingkup utama pekerjaan dalam kontrak ini terdiri dari :

- I **UMUM**
  - 1.2 Mobilisasi
  - 1.8 Manajemen Keselamatan Lalu Lintas
  
- II **PEKERJAAN DRAINASE**
  - 2.1 Galian Drainase utk Selokan, dan Saluran Air
  - 2.2 Pasangan Batu Mortar
  
- III **PEKERJAAN TANAH**
  - 3.1(1) Galian Tanah Biasa
  - 3.2 (1) Timbunan Biasa
  - 3.3 Penyiapan Badan Jalan
  
- V. **PERKERASAN BERBUTIR**
  - 5.1 (1) Lapis Pondasi Agg. Base Kelas A
  - 5.1 (2) Lapis Pondasi Agg. Base Kelas B
  
- VI. **PEKERJAAN ASPAL**
  - 6.1 (1) Lapis Resap Pengikat
  - 6.3 (6a) Lapis Arifara AC-BC
  
- VII. **PEKERJAAN STRUKTUR**
  - 7.1 (5) Beton K-250
  - 7.3 (2) Baja Tulangan U 24 Polos
  - 7.9 Pasangan Batu dengan Adukan

Pasal 3  
**NILAI KONTRAK DAN PEMBAYARAN**

1. Nilai Kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang diperoleh berdasarkan total harga penawaran terkoreksi sebagaimana tercantum dalam Daftar Kuantitas dan Harga adalah sebesar Rp.4.989.913.000,00 terbilang (*Empat Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tiga belas Ribu Rupiah*);
2. Pembayaran untuk kontrak ini dilakukan ke Rekening Nomor : 391.000.200342.2 BANK LAMPUNG atas nama penyedia : PT. AKBAR ABADI JAYA ;

13  
17

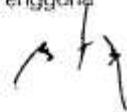
**Pasal 4**  
**DOKUMEN KONTRAK**

- 1). Dokumen-dokumen berikut merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Kontrak ini :
  - a. \* Adendum Surat Perjanjian (*apabila ada*);
  - b. Pokok perjanjian;
  - c. Surat penawaran berikut daftar kuantitas dan harga;
  - d. Syarat-syarat khusus Kontrak;
  - e. Syarat-syarat umum Kontrak;
  - f. Spesifikasi khusus;
  - g. Spesifikasi umum;
  - h. Gambar-gambar; dan
  - i. Dokumen lainnya seperti: jaminan-jaminan, SPPBJ, BAHP, BAPP.
  
- 2). Dokumen Kontrak dibuat untuk saling menjelaskan satu sama lain, dan jika terjadi pertentangan antara ketentuan dalam suatu dokumen dengan ketentuan dalam dokumen yang lain maka yang berlaku adalah ketentuan dalam dokumen yang lebih tinggi berdasarkan urutan hirarki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ;

**Pasal 5**  
**HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK**

Hak dan kewajiban timbal-balik Pengguna Anggaran dan Penyedia dinyatakan dalam Kontrak yang meliputi khususnya:

- A. Pengguna Anggaran mempunyai hak dan kewajiban untuk :
  - 1) Mengawasi dan memeriksa pekerjaan yang dilaksanakan oleh Penyedia;
  - 2) Meminta laporan-laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh Penyedia;
  - 3) Memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Penyedia untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan Kontrak;
  - 4) Membayar pekerjaan sesuai dengan harga yang tercantum dalam Kontrak yang telah ditetapkan kepada Penyedia;
  
- B. Penyedia mempunyai hak dan kewajiban untuk :
  1. Menerima pembayaran untuk pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan harga yang telah ditentukan dalam Kontrak;
  2. Meminta fasilitas-fasilitas dalam bentuk sarana dan prasarana dari Pengguna Anggaran untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan Kontrak;
  3. Melaporkan pelaksanaan pekerjaan secara periodik kepada Pengguna Anggaran;



4. Melaporkan pelaksanaan penggunaan produksi dalam negeri/TKDN secara periodik kepada Pengguna Anggaran;
5. Melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam Kontrak;
6. Melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan, angkutan ke atau dari lapangan, dan segala pekerjaan permanen maupun sementara yang diperlukan untuk pelaksanaan, penyelesaian dan perbaikan pekerjaan yang dirinci dalam Kontrak;
7. Memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pemeriksaan pelaksanaan yang dilakukan Pengguna Anggaran;
8. Menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan jadwal penyerahan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam Kontrak ;
9. Mengambil langkah-langkah yang cukup memadai seperti menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk melindungi lingkungan tempat kerja, serta membatasi perusakan dan gangguan kepada masyarakat maupun miliknya akibat kegiatan Penyedia ;
10. Pihak Penyedia bertanggung jawab sepenuhnya atas pekerjaan tersebut apabila dikemudian hari terdapat temuan-temuan seperti kekurangan kuantitas maupun kualitas setelah dilakukannya Pemeriksaan intern dari Badan Pemeriksa /Temuan Penyidik Kepolisian dan Kejaksaan meskipun pekerjaan tersebut telah di Serah Terimakan
11. Pihak Penyedia sanggup mengganti kerugian tersebut berupa fisik pekerjaan atau denda setoran uang tunai ke Kas Daerah, sesuai dengan Rekomendasi Badan Pemeriksa meskipun pekerjaan tersebut telah di Serah Terimakan.

**Pasal 6**  
**MASA KONTRAK**

- (1) Masa kontrak, jangka waktu berlakunya Kontrak ini dihitung sejak tanggal penandatanganan kontrak sampai dengan masa pemeliharaan berakhir;
- (2) Masa pelaksanaan, kontrak ini mulai berlaku efektif dihitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam Syarat-Syarat Khusus Kontrak dan Penyelesaian keseluruhan pekerjaan selama 180 (*Seratus delapan puluh*) hari kalender;
- (3) Masa pemeliharaan, kurun waktu kontrak yang ditentukan dalam syarat-syarat khusus kontrak, dihitung sejak tanggal penyerahan pertama pekerjaan sampai dengan tanggal penyerahan akhir pekerjaan selama 180 (*Seratus delapan puluh*) hari kalender.

## REKAPITULASI

Nama Kegiatan : Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu - Kota Bandar Lampung  
 No. Paket : Bang-34  
 Nama Paket : Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu - Kota Bandar Lampung  
 Prov./Kab./Kodya : Kota Bandar Lampung  
 Peserta Lelang : PT. AKBAR ABADI JAYA

DIVISI	ITEM PEKERJAAN	JUMLAH HARGA PEKERJAAN (Rp.)
DIV 1	UMUM	127.470.000,00
DIV 2	DRAINASE	162.976.285,60
DIV 3	PEKERJAAN TANAH	858.017.329,02
DIV 4	PELEBAPAN PERKERASAN DAN BAHU JALAN	-
DIV 5	PERKERASAN BERBUTIR	1.813.850.274,22
DIV 6	PEKERJAAN TANAH	1.444.228.703,45
DIV 7	STRUKTUR	129.741.984,00
DIV 8	PENGEMBALIAN KONDISI DAN PEKERJAAN MINOR	-
DIV 9	PEKERJAAN HARIAN	-
DIV 10	PEKERJAAN PEMELIHARAAN RUTIN	-
(A)	JUMLAH HARGA PEKERJAAN	4.536.284.576,29
(B)	PPN 10%	453.628.457,63
(C)	JUMLAH TOTAL HARGA PEKERJAAN	4.989.913.033,92
(D)	DIBULATKAN	4.989.913.000,00

**TERBILANG : EMPAT MILYAR SEMBILAN RATUS DELAPAN PULUH SEMBILAN JUTA SEMBILAN RATUS TIGA BELAS RIBU RUPIAH**

PEJABAT PELAKSANA TEKNIS KEGIATAN  
 KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN NON UNX PROVINSI  
 LAMPUNG DI WILAYAH UPTD I

  
**TITI SUSILOWATI, ST, MT**  
 NIP. 19710601 199803 2 004

Bandar Lampung, 20 Mei 2013

KONTRAKTOR PELAKSANA  
 PT. AKBAR ABADI JAYA

  
**YUHADI SETI**  
 Direktur



KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN NON  
PROVINSI LAMPUNG DI WILAYAH UPTD

## SURAT-SURAT LAINNYA

DINAS BINA MARGA  
PROVINSI LAMPUNG

TAHUN ANGGARAN 2013

Bang-34

Pembangunan Jalan Linakar Batu Putu di Kota Bandar Lampung



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
**DINAS BINA MARGA**

Jln. Zainal Abidin Pagar Alam Km. 11 Telp. (0721) 702684 Rajabasa

BANDAR LAMPUNG 53144

Bandar Lampung, 07 Mei 2013.

Nomor : 602.1 / 233 / III.09 / 2013.  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Penyedia  
Barang dan Jasa (SPPBJ)

Kepada Yth,  
Direktur PT. AKBAR ABADI JAYA  
Jl. K.S Tubun No. 24 Enggal Tj. Karang Pusat  
di -  
Bandar Lampung

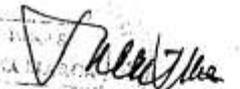
Berdasarkan Penyampaian Hasil Pelelangan Nomor : 06/BAHP/APBD/BANG-34/IV/2013 tanggal 26 April 2013 oleh POKJA (11) Dinas Bina Marga Provinsi Lampung, dengan ini kami beritahukan bahwa Penawaran Saudara :

Nomor Penawaran : PT.AAJ.21/3M/BM/IV-2013 Tanggal 08 April 2013  
Perihal : Penawaran Pekerjaan ( **Bang-34** )  
Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu di Kota Bandar Lampung  
Total Harga Penawaran  
Terkoreksi : **Rp. 4.939.913.000,00**  
( EMPAT MILYAR SEMBILAN RATUS DELAPAN PULUH SEMBILAN  
JUTA SEMBILAN RATUS TIGA BELAS RIBU RUPIAH ) termasuk  
Ppn 10 %.

Kami nyatakan disetujui/diterima :

Sebagai tindak lanjut dari Surat Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ) ini saudara diharuskan untuk menyerahkan Jaminan Pelaksanaan dan menandatangani Surat Perjanjian paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah diterbitkannya SPBBJ. Kegagalan Anda untuk menerima penunjukan ini yang disusun berdasarkan evaluasi terhadap penawaran Anda, akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan dalam Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 tentang Pengadaan Barang/Jasa.

PENGGUNA ANGGARAN  
DINAS BINA MARGA PPROVINSI LAMPUNG

  
**Ir. ARIF HIDAYAT, MM.**

Pembina Utama Muda  
NIP: 19560528 199103 1 002

Tembusan :

1. Gubernur Lampung (sebagai laporan)
2. Inspektur Daerah Provinsi Lampung.